

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti saat ini, penggunaan teknologi kian terus berkembang hingga memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Teknologi merupakan salah satu elemen kunci untuk kelangsungan hidup manusia karena bisa membuat hidup kita menjadi lebih baik dan mudah untuk dijalani. Saat ini perkembangan teknologi dalam bidang kehidupan sudah berjalan sangat pesat. sebagai negara berkembang, Indonesia juga turut merasakan kemajuan dari adanya teknologi.

Dengan penggunaan teknologi, perusahaan dapat meningkatkan aktivitas operasionalnya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang minim dan diatur oleh beberapa sistem yang dirancang sedemikian rupa. Semakin meningkatnya teknologi, maka tingkat kompetitif daripada perusahaan juga semakin tinggi karena setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Seperti yang kita ketahui manajemen operasional adalah bagian fungsi bisnis bersama dengan fungsi-fungsi lainnya seperti pemasaran, keuangan dan sumber daya. Manajemen operasional juga berperan besar dalam strategi bisnis yang akan berdampak pada target keberhasilan perusahaan.

Tahapan-tahapan utama yang dilakukan manajemen operasional adalah input, dimana perusahaan akan menerima barang mentah lalu diproses dengan berbagai macam teknis yang efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang maksimal. Menurut Heizer dan Rander (2015:3) Manajemen Operasional merupakan rangkaian kegiatan yang menghasilkan suatu nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan proses merubah input menjadi output. Dalam hal ini, untuk menghasilkan suatu barang atau jasa, perusahaan harus melewati beberapa tahapan seperti penyediaan, pengolahan dan pendistribusian barang hingga output yang dihasilkan sampai kepada tangan pelanggan.

Hal yang harus diperhatikan dalam mengelola manajemen operasional adalah bagaimana cara berhubungan baik dengan pihak internal dan eksternal perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja yang baik. Begitu pula penggunaan

teknologi pada aktivitas perusahaan terutama pada bidang gudang. Gudang sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan manufacturing sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Menurut Warman (2012), gudang merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk menyimpan barang. Barang tersebut berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, dan barang-barang lainnya yang akan diproses pada tahap produksi. Kualitas dari pemeliharaan barang sendiri akan menjadi taraf penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan

Menurut Mulcahy (2015) Gudang merupakan tempat penyimpanan barang, didalam suatu rumah produksi guna untuk menyimpan berbagai jenis bentukukuran. Jenis barang yang disimpan seperti bahan baku yang akan melalui proses manufacturing ataupun barang jadi yang sedia untuk dijual. Pada proses pergudangan karyawan tidak hanya melakukan proses penyimpanan barang saja, melainkan melakukan penerimaan barang, pencatatan barang masuk dan keluar, pemilihan barang dengan kualitas yang bagus, pelabelan sampai dengan proses pendistribusian.

Gudang merupakan tempat penyimpanan yang disediakan perusahaan untuk menyimpan barang-barang industri dalam rentang waktu tertentu yang kemudian akan didistribusikan ke lokasi yang dituju Berdasarkan permintaan pelanggan. Dalam manajemen operasional, aktivitas gudang harus memiliki sistem penyimpanan yang baik agar dapat menunjang proses produksi yang efisien dan minim kecelakaan kerja.

Seperti yang kita ketahui pada 3 tahun terakhir dunia termasuk Indonesia diserang oleh wabah mematikan yang disebut *pandemic Covid-19*. *andemic Covid-19* tidak hanya membawa kerugian bagi kesehatan masyarakat namun juga berdampak negatif bagi sektor ekonomi negara, pendidikan, pariwisata, industri manufaktur dan lainnya. Laporan ini akan berfokus pada topik industri manufaktur. Industri manufaktur sangat merasakan dampak dari *pandemic Covid-19*. Akibat dari *Pandemic Covid-19*, industri manufaktur sendiri mengalami kendala cash flow dan semua kebutuhan modal kerjanya. Tidak hanya itu semua sistem kerja yang dijalankan akan mengalami perubahan yang signifikan dari sistem biasa menjadi sistem yang sudah diadaptasi untuk dilakukan di masa *pandemic covid 19* saat ini.

Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun

2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Pada masa Pandemi Covid-19 berbagai perusahaan tentu memiliki cara sendiri dalam menyesuaikan keadaan dengan kondisi perusahaan. PT. Sanken Argadwija berupaya untuk tidak mengurangi jumlah produksi namun hanya mengurangi jumlah karyawan yang dipilih dari tingkat efisiensi pekerjaan.

Pada dasarnya dunia industri dan perguruan tinggi merupakan perpaduan yang saling berhubungan. Hubungan tersebut disebut dengan kemitraan. Seorang mahasiswa yang sedang menuntut ilmu khususnya mahasiswa jurusan *Management Operation Logistic* yang perlu memahami kondisi nyata yang ada di dunia industri. Mahasiswa tidak hanya paham dan hafal teori dari sebuah materi saja namun mahasiswa juga perlu mengerti kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Perubahan teknologi dan percepatan informasi telah mempengaruhi aspek- aspek dalam proses produksi di perusahaan. Dengan adanya peranan perguruan tinggi, sebagai badan research and development diharapkan mampu menjawab tantangan dalam perubahan tersebut. sehingga performa jurusan *Management Operation Logistic* sebagai partner akan meningkat. Di sinilah *link and match* pola kemitraan yang perlu dibangun untuk meningkatkan mutu dan produktivitas pada sektor industri serta perguruan tinggi.

Melalui program magang industri di perusahaan, mahasiswa diharapkan mampu menemukan permasalahan yang kemudian akan dianalisis dan dicari solusi yang tepat dengan terjun langsung dan menemukan realita permasalahan yang ada dan mahasiswa dilatih agar dapat menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan. Solusi dari permasalahan yang diambil mahasiswa menggunakan pendekatan integral komprehensif dimana permasalahan yang ada tidak diselesaikan secara terpisah namun antara satu dengan yang lainnya menjadi suatu keterikatan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Tujuan Penulis dalam melaksanakan kerja magang pada PT Sanken Argadwija, diantaranya:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana sistem kerja di divisi *Warehouse* PT.

Sanken Argadwidja

2. Mengimplementasikan pengetahuan selama praktik kerja magang mengenai kegiatan operasional yang telah didapatkan dari kelas sebelumnya.
3. Mempelajari dan ikut serta dalam aktivitas divisi *Warehouse* di PT Sanken Argadwidja sebagai penilaian kemampuan diri dan gambaran nyata mengenai dunia pekerjaan

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu dan prosedur program kerja magang MBKM track satu adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penjabaran waktu pelaksanaan kerja magang sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 17 Januari 2022 - 17 Juni 2022
2. Jam kerja magang : Senin - Kamis (07.00-15.45 WIB) dan  
Jumat (07.00-17.00 WIB)
3. Hari Kerja : Senin - Jumat
4. Tempat : Raw Material Warehouse PT. Sanken  
Argadwija
5. Penempatan : Staff Admin

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Ada beberapa tahapan yang dilalui oleh penulis dalam melaksanakan kerja magang, yaitu:

1. Penulis mencari tempat magang yang memberikan kesempatan magang selama 800 jam kerja atau 100 hari kerja.
2. Penulis mendapatkan tawaran kerja magang di PT. Sanken Argadwija.

3. Penulis mendatangi kantor PT. Sanken Argadwija untuk memberikan surat keterangan magang dari kampus dan mengumpulkan CV.
4. Pihak kantor menghubungi penulis untuk magang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Pihak kantor memberikan surat balasan penerimaan magang kepada penulis untuk dikumpulkan kepada pihak kampus.
6. Penulis diarahkan oleh salah satu anak PKL untuk menemui kakak pembimbing magang selaku staff admin warehouse raw material yaitu kak Tamara Alifah Safaat
7. Penulis membuat daily task magang, menyusun laporan magang, dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh kampus.
8. Penulis melaksanakan sidang magang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan kerja magang dengan judul **“Laporan Kerja Magang Kegiatan Proses Supply Material Untuk Kebutuhan Produksi di PT. Sanken Argadwija”**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulis memilih tempat magang, maksud dan tujuan kerja magang, pelaksanaan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan magang yang dilakukan oleh penulis.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT Sanken Argadwija yang

terdiri dari sejarah singkat PT Sanken Argadwija, visi misi perusahaan, struktur perusahaan serta teori yang digunakan dalam mendukung laporan kerja magang.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang di PT Sanken Argadwija yang terdiri dari kedudukan dan koordinasi, tugas harian yang dilakukan, proses pelaksanaan kerja magang, kendala yang ditemukan, dan solusi dari penulis kepada perusahaan PT Sanken Argadwija.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan selama mengikuti praktik kerja magang di kantor pusat PT Sanken Argadwija dan saran dari penulis yang berguna bagi PT Sanken Argadwija yang berguna untuk di masa yang akan datang.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA